

## **PENYULUHAN DAN SOSIALISASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI MASYARAKAT DI DESA DERMO – KEC. BENJENG – KAB. GRESIK**

**Syaiful Bahri<sup>1</sup>, Agung Mangalambok Hutahaean<sup>2</sup>, Kinanti<sup>3</sup>, Intan Irlani<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2,4</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

email : [ipolpodey@gmail.com](mailto:ipolpodey@gmail.com)<sup>1</sup> , [agungerohutahaean@yahoo.com](mailto:agungerohutahaean@yahoo.com)<sup>2</sup>,

[yuniprisiarini@gmail.com](mailto:yuniprisiarini@gmail.com)<sup>3</sup> , [intanbk13al@gmail.com](mailto:intanbk13al@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya generasi muda yang sudah mengkonsumsi obat-obatan yang disebut narkoba. Akibat dari aktivitas tersebut adalah generasi muda di Indonesia menjadi rusak dan bisa merusak masa depan bangsa. Sehingga kami KKN-PPM Univ. PGRI Adi Buana Surabaya melakukan kegiatan untuk memberikan pengetahuan dan dampak dari narkoba. Kegiatan dilaksanakan di Desa Dermo, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik. Kami membuat kegiatan penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba yang diadakan di Balai Desa Dermo. AKP. Zamzani. S. H menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut, para pemuda dan masyarakat ikut dalam program tersebut. Para warga yang ikut dalam kegiatan tersebut mengetahui, memahami narkoba mulai dari awal mula sampai akibat yang ditimbulkan dari narkoba tersebut.

### **ABSTRACT**

This activity is motivated by the younger generations who have consumed drugs that is called drug. The cause of this activity is the young generation in Indonesia become damaged and it can damage our future nation. Therefore we are KKN-PPM of PGRI Adi Buana Surabaya University do the activity to provide the knowledge and the impact of drugs. The activity was implemented in the Dermo village, Benjeng, Gresik. We made education and socialization activities about the dangers of drugs which was held in the Dermo Village Hall. AKP. Zamzani. S. H as the resource for the activity. In the activity, the youth and the society participated in the program. The society who participated in the activity had known and understood about drug from its inception until the impact of these drugs.

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perilaku menyimpang tumbuh di kalangan masyarakat akibat kurang seimbangnya masalah ekonomi, terutama terhadap para remaja Indonesia yang sering menggunakan minum-minuman keras dan

obat-obatan terlarang. Mereka kurang perhatian dari orang tua mereka atau mungkin juga karena ajakan para pemakai atau teman-temannya.

Penyalahgunaan narkoba terhadap para generasi muda berawal dari penawaran dari pengedar narkoba. Mula-mula mereka diberi beberapa kali dan setelah mereka merasa

ketergantungan terhadap narkoba, mereka diajak untuk mengedarkan dan untuk mencoba mengajak teman-temannya yang lain untuk mencoba obat-obatan terlarang tersebut.

Narkoba pertama kali dibuat oleh orang inggris dan pertama kali disebarkan ke daerah daratan Asia mulai dari China, Hongkong, Jepang, sampai ke Indonesia. Narkoba yang paling banyak dikirim ke daerah Asia adalah heroin dan morfin. Di Indonesia juga sudah mulai ada yang memproduksi narkoba jenis ganja, pil lexotan, dan pil extaci.

Narkotika adalah zat yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu bagi mereka yang menggunakannya dengan cara memasukkan obat tersebut ke dalam tubuhnya, pengaruh tersebut berupa pembiasaan, hilangnya rasa sakit rangsangan, semangat dan halusinasi. Dengan timbulnya efek halusinasi inilah yang menyebabkan kelompok masyarakat terutama di kalangan remaja ingin menggunakan Narkotika meskipun tidak menderita apa-apa. Hal inilah yang mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan Narkotika (obat). Bahaya bila menggunakan Narkotika bila tidak sesuai dengan peraturan adalah adanya adiksi/ketergantungan obat. Adiksi adalah suatu kelainan obat yang bersifat kronik/periodik sehingga penderita kehilangan kontrol terhadap dirinya dan menimbulkan kerugian terhadap dirinya dan masyarakat. Orang-orang yang sudah terlibat pada mulanya masih dalam ukuran (dosis) yang normal. Lama-lama pengguna obat menjadi terbiasa, dan menimbulkan efek yang sama diperlukan dosis yang lebih tinggi.

Masyarakat Desa Dermo, Kec. Benjeng, Kab. Gresik memiliki generasi muda yang sangat banyak. Perlu adanya perlindungan secara pengetahuan dan memproteksi para generasi muda Desa Dermo

untuk mengetahui dan dapat lebih melindungi diri dari obat-obat terlarang tersebut.

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan**

Mengetahui, memahami, dan melindungi diri dari bahaya narkoba

### **2. Manfaat**

Masyarakat menjadi lebih sehat secara jasmani dan rohani

## **C. METODE**

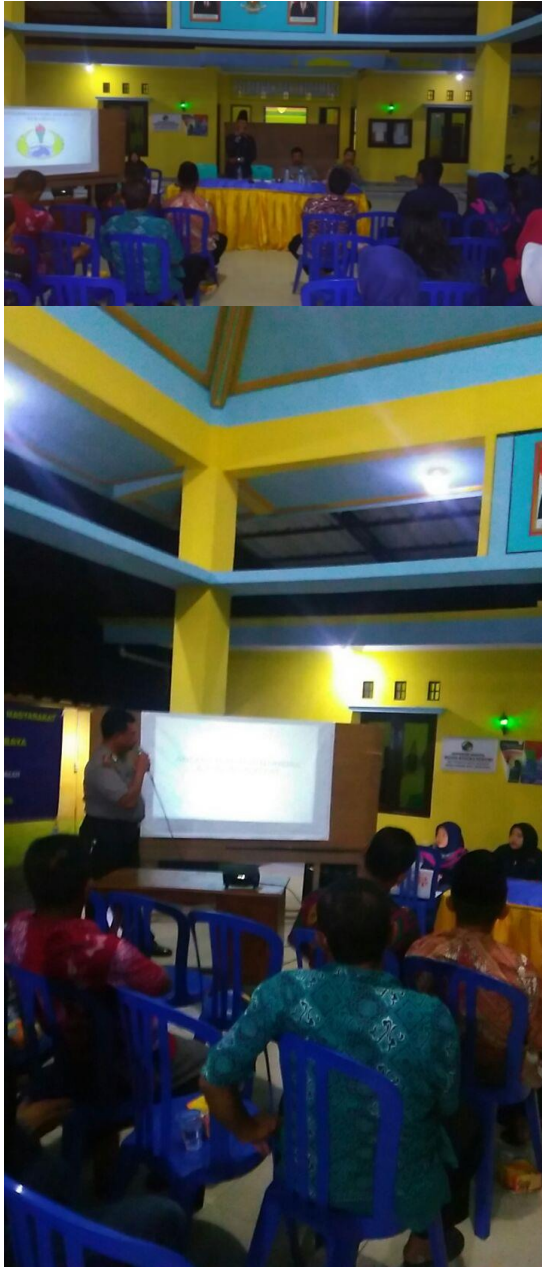
Metode yang digunakan adalah memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada warga desa tentang bahayanya narkoba bagi kesehatan tubuh. Dengan mendatangkan narasumber yang paham dibidang narkoba sehingga penyuluhan dan sosialisasi tersebut dapat memberikan pengetahuan mulai dari awal mula narkoba sampai dampak dan akibat yang di timbulkan dari narkoba tersebut.



## **D. HASIL**

Dalam kegiatan ini, kami mengundang para perangkat desa, pemuda, dan IPM di masyarakat Desa Dermo. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2017. Dalam kegiatan tersebut, kami mengundang narasumber dari Kepolisian Sektor Benjeng. Bapak AKP. H. Zamzani. S.H selaku Kepala Kepolisian Sektor Benjeng menjadi narasumber pada kegiatan tersebut. Kegiatan

tersebut diadakan di Balai Desa Dermo, Kec. Benjeng, Kab. Gresik. Dalam kegiatan tersebut, para audience mendapat pengetahuan, dan memahami asal mula narkoba sampai dampak yang ditimbulkan setelah terkena narkoba.



## E. PEMBAHASAN

### a) Asal Mula Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan obat/bahan berbahaya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau buikan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No.35 tahun 2009). Narkotika digolongkan menjadi 3 yaitu :

1. **Tanaman Papaver**
2. **Garam-garam**
3. **Sedatin**

Bahan adiktif berbahaya lainnya adalah bahan-bahan alamiah, semi sintesis maupun sintesis yang dapat dipakai sebagai pengganti morfina atau kokain yang dapat mengganggu sistem syaraf pusat.

### b) Penyebaran Narkoba

Hingga kini penyebaran penyalahgunaan narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Tentu saja hal ini bisa membuat orang tua, organisasi masyarakat, dan pemerintah khawatir.

Upaya pemberantasan narkoba pun sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan

remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan. Narkoba pada anak-anak adalah pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan untuk mengawasi dan mendidik anaknya agar selalu menjauhi penyalahgunaan narkoba.

#### c) Akibat Narkoba

Berdasarkan efek yang ditimbulkan terhadap pemakainya, narkoba dikelompokkan sebagai berikut: (1) Halusinogen, yaitu efek dari narkoba yang bisa mengakibatkan seseorang menjadi berhalusinasi dengan melihat sesuatu yang sebenarnya tidak ada / tidak nyata bila dikonsumsi dalam sekian dosis tertentu.; (2) Stimulan, yaitu efek dari narkoba yang bisa mengakibatkan kerja organ tubuh seperti jantung dan otak lebih cepat dari biasanya sehingga mengakibatkan penggunaannya lebih bertenaga serta cenderung membuatnya lebih senang dan gembira untuk sementara waktu.; (3) Depresan, yaitu efek dari narkoba yang bisa menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh, sehingga pemakai merasa tenang bahkan tertidur dan tidak sadarkan diri.; (4) Adiktif, yaitu efek dari narkoba yang menimbulkan kecanduan. Seseorang yang sudah mengonsumsi narkoba biasanya akan ingin dan ingin lagi karena zat tertentu dalam narkoba mengakibatkan seseorang cenderung bersifat pasif, karena secara tidak langsung narkoba memutuskan syaraf-syaraf dalam otak.

#### d) Jenis Narkoba

Jenis-jenis narkoba antara lain sebagai berikut: (1) Heroin, adalah

derivatif 3.6-diasetil dari morfin dan disintesis darinya melalui asetilasi. Bentuk kristal putihnya umumnya adalah garam hidroklorida, diamorfin hidroklorida. Heroin dapat menyebabkan kecanduan.; (2) Ganja, adalah tumbuhan budidaya penghasil serat, namun lebih dikenal karena kandungan zat narkotika pada bijinya, yang dapat membuat pemakainya mengalami euforia. Ganja menjadi simbol budaya hippies yang pernah populer di Amerika Serikat. Hal ini biasanya dilambangkan dengan daun ganja yang berbentuk khas. Selain itu ganja dan opium juga didengungkan sebagai perlawanan arus globalisme yang dipaksakan negara kapitalis terhadap negara berkembang.

#### e) Psikotropika

Psikotropika adalah bahan lain yang tidak mengandung narkotika, merupakan zat buatan atau hasil rekayasa yang dibuat dengan mengatur struktur kimia. Mempengaruhi atau mengubah keadaan mental dan tingkah laku pemakainya. Jenis-jenisnya adalah ekstasi, demerol, speed, angel dust, sabu-sabu, sedatif-hipnotik, megadon, nipam. Jenis psikotropika juga sering dikaitkan dengan istilah Amfetamin, di mana Amfetamin ada 2 jenis yaitu MDMA (Metil Dioksi Metamfetamin) dikenal dengan nama ekstasi. Nama lain fantasy pils, inex. Kemudian jenis lain adalah metamfetamin yang bekerja lebih lama dibanding MDMA dan efek halusinasi lebih kuat.

#### f) Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Upaya pencegahan terhadap penyebaran narkoba di kalangan pelajar, sudah seharusnya menjadi tanggung jawab kita bersama. Dalam hal ini semua pihak

termasuk orang tua, guru, dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadai ancaman narkoba terhadap anak-anak kita.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan ketika melakukan program anti narkoba di sekolah. Yang pertama adalah dengan mengikutsertakan keluarga. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa sikap orang tua memegang peranan penting dalam membentuk keyakinan akan penggunaan narkoba pada anak-anak. Strategi untuk mengubah sikap keluarga terhadap penggunaan narkoba termasuk memperbaiki pola asuh orang tua dalam rangka menciptakan komunikasi dan lingkungan yang lebih baik di rumah. Kelompok dukungan dari orang tua merupakan model intervensi yang sering digunakan.

Kedua, dengan menekankan secara jelas kebijakan tidak pada narkoba. Mengirimkan pesan yang jelas tidak menggunakan membutuhkan konsistensi sekolah-sekolah untuk menjelaskan bahwa narkoba itu salah dan mendorong kegiatan-kegiatan anti narkoba di sekolah. Untuk anak sekolah harus diberikan penjelasan yang terus-menerus diulang bahwa narkoba tidak hanya membahayakan

#### G. SARAN

Dengan adanya penyuluhan dan sosialisasi penyalahgunaan narkoba, orangtua dan para generasi muda lebih mengerti dan memahami bahaya yang ditimbulkan obat-obatan terlarang tersebut. Sehingga mereka dapat menjauhi barang tersebut dan tidak mengkonsumsinya.

kesehatan fisik dan emosi namun juga kesempatan mereka untuk bisa terus belajar, mengoptimalkan potensi akademik dan kehidupan yang layak.

#### F. KESIMPULAN

Narkoba adalah sebuah zst yang sangat berbahaya untuk dikonsumsi. Dengan berbagai jenis obat-obatan mengakibatkan kondisi dan kekebalan tubuh menjadi terganggu. Di zaman sekarang ini, narkoba tidak hanya digunakan oleh orang dewasa saja, tetapi juga para remaja dan anak-anak. Dengan menggunakan narkoba yang dapat dijangkau oleh anak-anak akan membuat anak-anak sekarang jadi suka mengkonsumsi obat-obatan terlarang tersebut. Peran orangtua sangat penting untuk memantau anak-anak untuk tidak mengkonsumsi obat-obatan tersebut. Dengan dukungan kasih sayang dan pantauan dari orang tua, anak-anak jadi tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Buku panduan BNN, *Pelajar dan Bahaya Narkotika*, Deputi Bidang Pencegahan Direktorat Diseminasi Informasi, Jakarta 2010
- Tanjung Mastar'ain H. BA. 2010. *Hidup Indah Tanpa Narkoba* Edisi ke 2. Jakarta : Letupan Indonesia
- Libertus Jehani & Antoro dkk. 2006. Edisi ke 1 *Mencegah Terjerumus Narkoba*. Jakarta : Visimedia
- Suryono Siswanto. 2001. *Penanggulangan Bahaya Narkoba:*

*Media Informasi dan Edukasi  
Penyalahgunaan Narkoba.* Jakarta :  
Kemitraan Peduli Penyalahgunaan  
Bahaya Narkoba

Partodiharjo Subagyo dr. 2006.

*Kenali Narkob dan Musuhi  
Penyalahgunaannya.* Jakarta : Esensi

Darman Flavianus. 2006. Edisi ke

1. *Mengenal Jenis dan Efek Buruk  
Narkoba.* Jakarta : Visimedia